

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anom Surya, I Gusti Putu, Aryana, I Ketut, Jana, I Wayan, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Abianbase Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol.4, No.2 2014
2. Ratna Sari Dewi, Ishak Hasanuddin, Ibrahim Erniwati. Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Endemisitas Demam Berdarah di Kelurahan Adatongeng Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. 2013
3. Syatriani Sri, Puji Esse, Susilowati Andi. Partisipasi Masyarakat Mengurangi Lingkungan Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Rappocini Kota
4. Candra, Aryu. Demam Berdarah Dengue: epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko penularan. Aspirator Vol. 2 Tahun 2010.
5. Dini Amah Majidah Vidyah, Fitriany Rina Nur, Wulandari Ririn Arminsih. Faktor Iklim dan Angka Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Serang. Makara kesehatan. Vol. 14, No. 2010.
6. Fidayanto Ringga, Susanto Hari, Yohanan Agus, Yudhastuti Ririh. Model Pengendalian Demam Berdarah dengue. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol.7. 2013
7. Sari, Cut Irsanya Nilam, pengaruh lingkungan terhadap penyakit malaria dan demam berdarah dengue. Insitut pertanian bogor. 2005.
8. Suhardiono. Sebuah Analisis Faktor Resiko Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Helvetia Tengah, Medan, Tahun 2005. Jurnal Mutiara Kesehatan Indonesia vol. 1, No. 2. 2005.
9. Resmiati, Cita Yatnita Parama, Susila Arif. Pengaruh Penyuluhan Demam Berdarah Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 3, No. 6 ; 2009.
10. Jaya Dewi Mustika, Ibrahim Erniwati, Anwar. Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) DBD dengan Keberadaan Larva Aedes Aegypti di Wilayah Endemis DBD Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makassar. 2013

11. Direktorat Jenderal P2P, Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia. 2016
12. Prasetyowati Heni, Marina Rina, Hodijah Dewi Nur, widawati Mutiara, Wahono Tri. Survey Jentik dan Aktifitas Nokturnal Aedes SPP. Di Pasar Wisata Pangandaran.
13. Solbari, Keswara Umi Romayati, Trismiyana Eka. Hubungan Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN-3M) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti di Desa Bugis Wilayah Kerja Puskesmas Menggala Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014. Jurnal Kesehatan Holistik. Vol. 9. 2015
14. Direktorat Jenderal P2P, Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia. 2015
15. Laporan DBD Elektronik RS se Kota Tegal, 2016
16. Ken Respati Yunita, Keman Soedjajadi. Perilaku 3M, Abatisasi dan Keberadaan Jentik Aedes Hubungannya dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol.3, No. 2 2007
17. Widiarti, Heriyanto Bambang, Tri Boewono Damar, Widayastuti Umi, Mujiono, Lasmiati et al. Peta Resistensi Vektor Demam Berdarah Dengue Aedes Aegypti Terhadap Insektisida Kelompok Organosfosfat, Karbamat dan Pyrethroid di Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Buletin Penelitian Kesehatan Vol. 39 No. 4; 2011.
18. Trapsilowati, Wiwik, Juwono Mardihusodo Sugeng, suryo Prabandari Yayi, Mardikanto Totok. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Vektor Volume 7 Nomor 1; 2015.
19. Purnama Sang G, Baskoro Tri. Maya Indeks dan Kepadatan Larva Aedes Aegypti Terhadap Infeksi Dengue. Makara Kesehatan. Vol. 16. 2012
20. Sukesi, Tri Wahyuni. Monitoring Manipulasi Nyamuk Aedes Aegypti L. Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta. Jurnal kesehatan masyarakat vol. 6 no. 1; 2012
21. Laporan Profil Puskesmas Slerok, 2016

22. Krianto, Tri. Masyarakat Depok Memilih Fogging yang Tidak Dimengerti. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 4, No. 1; 2009.
23. Li Yue Yee, Henhen Heryaman, Lia Faridah. The Relationship Between Frequency of Fogging And Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever Cases in Bandung in Year 2010-2015. Internation Journal of Community Medicine and Public Health. 2017.
24. Kusumo, Rika Adi, Setiani Oni, Budiyono. Evaluasi Program Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Semarang Tahun 2011 (Studi Di Dinas Kesehatan Kota Semarang). Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia Vol. 13 No. 1; 2014.
25. Ishartadiati Kartika. Aedes Aegypti Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue.
26. Suyanto, Darnoto Sri, Astuti Dwi. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktek Pengendalian Nyamuk Aedes Aegypti di Kelurahan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta, Jurnal Kesehatan, Vol.4, 2011
27. Husnayain, Atina, Dwi Artanti Kurnia, Zaenal Acub. Analisis Sistem Surveilans Epidemiologi Molekuler Virus di BBTKLL PP Surabaya Tahun 2012-2014. Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 3 No. 2; 2015.
28. Hasyimi H, Soekirno Mardjan. Pengamatan Tempat Perindukan Aedes Aegypti pada Tempat Penampungan Air Rumah Tangga pada Masyarakat Pengguna Air Olahan. Jurnal Ekologi Kesehatan. Vol.3. 2004
29. Focks, Dana A. A Review Of Entomological Sampling Methods And Indicators For Dengue Vectors. Infectious Disease Analysis. World Health Organization on Behalf of The Special Programme for Research and Training in Tropical Diseases. 2003.
30. Monografi Kelurahan Slerok, 2017
31. Nugraha Setiawan. Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan : Telaah Konsep dan Aplikasinya, 2007
32. Nurhayati. Studi Perbandingan Metode Sampling Antara Simple Random Dengan Stratified Random. Jurnal Basis Data ICT Research Center. UNAS Vol. 3 No. 1. 2008.

33. Nasution, Rozaini. Teknik Sampling. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. 2003.

